

**GANGGUAN KEPERIBADIAN AMBANG YANG TERCERMIN
PADA TOKOH HASEBE YASUYUKI DALAM FILM
*KURUMA ISU DE BOKU WA SORA O TOBU***

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Sastra



LISA FRANSISCA

11110903

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2013

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi Sarjana yang berjudul :

GANGGUAN KEPERIBADIAN AMBANG YANG TERCERMIN PADA
TOKOH HASEBE YASUYUKI DALAM FILM KURUMA ISU DE BOKU WA
SORAOTOBU

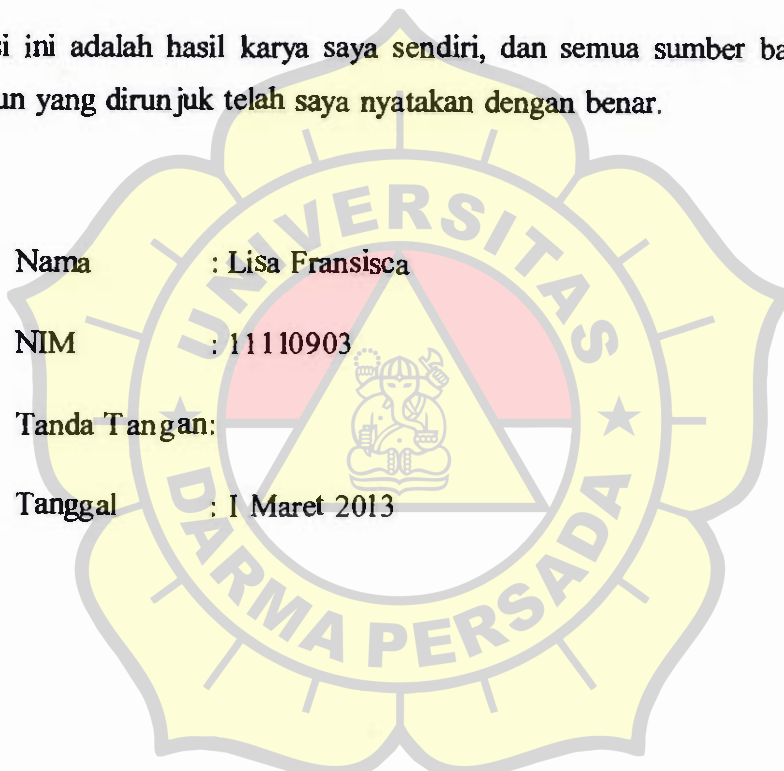
Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Lisa Fransisca

NIM : 11110903

Tanda Tangan:

Tanggal : 1 Maret 2013



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Sarjana yang berjudul :

GANGGUAN KEPERIBADIAN AMBANG YANG TERCERMIN PADA TOKOH HASEBE YASUYUKI DALAM FILM KURUMA ISU DE BOKU WA SORAOTOBU

Skripsi ini telah diujikan pada hari Jumat tanggal 1 Maret 2013

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari

Pembimbing : Yasuko Morita

(...*Yasuko Morita*...)

Pembaca : Metty Suwandany, SS, M.Pd

(...*Metty Suwandany*...)

Ketua Penguji : Syamsul Bachri, SS, M.Si

(...*Syamsul Bachri*...)

Disahkan pada hari Jumat tanggal 1 Maret 2013

Ketua Jurusan Sastra Jepang,


Hari Setiawan, SS, M.A

Dekan,


Syamsul Bachri, SS, M.Si
FAKULTAS SASTRA

ABSTRAKSI

Nama : Lisa Fransisca
NIM : 11110903
Program Studi : Sastra Jepang
Judul : Gangguan Kepribadian Ambang yang Tercermin
Pada Tokoh Hasebe Yasuyuki dalam film *Kuruma Isu de Boku wa Sora o Tobu*

Dalam skripsi ini penulis menganalisis gangguan kepribadian ambang yang dialami tokoh Hasebe Yasuyuki dalam film Jepang berjudul *Kuruma Isu de Boku wa Sora o Tobu*. Keluarga yang tidak harmonis menyebabkan ia masuk ke dalam pergaulan yang buruk sejak SMP. Ia semakin jatuh ke dalam kehidupan yang tidak baik. Ia menjadi lumpuh karena bermasalah dengan sebuah gangster. Ia masuk ke dalam kenyataan pahit bahwa ia tak lagi berdaya, terluka, dan tanpa sadar ia menjadi tak bisa lagi mempercayai siapapun.

Penulis menggunakan pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik dalam menganalisis film ini. Pendekatan intrinsik melalui analisis tokoh dan penokohan, latar, dan alur. Pendekatan ekstrinsik melalui konsep gangguan kepribadian ambang.

概要

名前 : リサ・フランシスカ

学生番号 : 11110903

文学部 : 日本文学

題名 : 「車イスで僕は空を飛ぶ」の映画の主演の長谷部泰之に関する境界性パーソナリティ障害

この論文は日本映画の「車イスで僕は空を飛ぶ」に基づいて、主演の長谷部泰之に関する境界性パーソナリティ障害を分析する。睦まじくない家族で、中学生から不良の仲間入りをした。そんな彼はさらなる人生のどん底に突き落とされる。チンピラとのトラブルの末、下半身不随になる。つらい現実には押しつぶされ、傷つき、いつの間にか誰のことも信じられなくなった。

この論文では内的なアプローチと外的なアプローチを使用する。内的なアプローチは主演、人物設定、背景、プロットの概念である。外的なアプローチは境界性パーソナリティ障害である。

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gangguan Kepribadian Ambang yang Tercermin pada Tokoh Hasebe Yasuyuki dalam Film *Kuruma Isu de Boku wa Sora o Tobu*” dengan baik dan lancar.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dorongan dan bantuan materil maupun moril banyak pihak. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Yasuko Morita selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran dan masukan, serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Metty Suwandany, SS, M.Pd selaku dosen pembaca yang bersedia meluangkan waktu untuk membaca skripsi penulis serta memberikan saran dan masukan
3. Bapak Hari Setiawan, SS, MA selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang SI
4. Bapak Syamsul Bachri SS, M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra
5. Kedua orang tua tercinta, adik, serta keluarga yang tidak pernah berhenti memberikan perhatian, doa, dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
6. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan kekuatan bagi penulis selama proses penulisan skripsi
7. Semua pihak yang telah membantu serta mendukung penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi yang membacanya. Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Terima kasih.

Penulis,

Lisa Fransisca



DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAKSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang masalah.....	1
1.2 Identifikasi masalah.....	2
1.3 Pembatasan masalah.....	3
1.4 Perumusan masalah.....	3
1.5 Tujuan penelitian.....	4
1.6 Landasan teori.....	4
1.7 Metode penelitian.....	5
1.8 Manfaat penelitian.....	5
1.9 Sistematika penelitian.....	5
BAB II ANALISIS FILM <i>KURUMA ISU DE BOKU WA SORA O TOBU</i> MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK	
2.1 Tokoh dan penokohan.....	7
2.1.1. Tokoh utama.....	8
2.1.2. Tokoh bawahan.....	13
2.2 Latar.....	20
2.2.1. Latar tempat.....	21
2.2.2. Latar waktu.....	23
2.2.3. Latar social.....	24

2.3	Alur.....	27
2.3.1.	Pemaparan.....	27
2.3.2.	Gawatan.....	29
2.3.3.	Klimaks.....	33
2.3.4.	Peleraian.....	33
2.3.5.	Penyelesaian.....	35

BAB III ANALISIS FILM *KURUMA ISU DE BOKU WA SORA O TOBU* MELALUI PENDEKATAN EKSTRINSIK

3.1	Pengertian psikologi abnormal.....	39
3.2	Analisis konsep gangguan kepribadian ambang pada tokoh utama dalam film <i>Kuruma Isu de Boku wa Sora o Tobu</i>	40

BAB IV	KESIMPULAN.....	52
--------	-----------------	----

LAMPIRAN

Sinopsis

Profil Film

BABI

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan hal yang erat hubungannya dengan bahasa, kehidupan manusia, dan keindahan. Hal-hal tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Sarana penulisan sastra adalah bahasa, dengan kata lain 'tiada sastra tanpa bahasa'. (Sardjono, 2005:11). Setiap aspek kebudayaan, setiap aspek kehidupan manusia menampilkan ciri-ciri keindahan. Sikap, tingkah laku, dan perbuatan sehari-hari menampilkan berbagai macam keindahan, seperti: lambaian tangan, kerdip mata, dan anggukan kepala. (Ratna, 2007:18)

Salah satu film berjudul *Kuruma Isu de Boku wa Sora o Tobu* (2012) yang diadaptasi dari novel psikologi karya Hasegawa Yasuzou berjudul *Inochi no Counselling* (2010), dengan penulis skenario, Terada Toshio, memperlihatkan keindahan sastra secara visual melalui karakter para tokoh dan permainan alur yang menceritakan bagaimana perubahan karakter pada tokoh utama dalam cerita tersebut.

Film ini mengisahkan tentang seorang anak laki-laki bernama Hasebe Yasuyuki yang hanya tinggal berdua dengan ibunya. Saat Yasuyuki masih kecil, ayahnya kerap memukuli ibunya sehingga ibunya memutuskan untuk pergi dari rumah bersama dengan Yasuyuki.

Yasuyuki yang telah beranjak dewasa kini menjadi seorang berandalan. Ia tak bekerja, selalu bepergian dengan motor bersama teman-temannya, dan hanya pulang ke rumah apabila ia telah kehabisan uang. Suatu hari saat ia pulang ke rumah, ia mendapati ibunya sedang bersama dengan seorang lelaki yang ternyata adalah bos di tempat ibunya bekerja. Yasuyuki sangat marah melihat hal itu. Ia bertengkar dengan ibunya, dan karena mengeluarkan kata-kata yang kasar kepada ibunya, Yasuyuki diusir dari rumah.

Sejak pergi dari rumah, ia mulai mencari pekerjaan sambilan, tetapi pada malam hari ia masih suka pergi bermain ke bar bersama dengan teman-temannya. Suatu hari saat sedang berada di bar, ia mabok dan secara tidak sengaja menendang perut seorang berandalan. Ia pun dikejar oleh para berandalan tersebut. Saat berlari ke atap sebuah gedung, ia terjebak oleh kawanan berandalan itu dan karena takut dihajar, ia melompat ke gedung seberang. Ternyata keputusannya itu menyebabkan saraf tulang belakangnya rusak dan ia menjadi lumpuh.

Yasuyuki yang kini hanya bisa duduk di kursi roda sulit untuk menerima kenyataan bahwa ia lumpuh. Ia menjadi pribadi yang semakin mudah emosi. Terkadang ia akan sangat marah ketika melihat ibunya datang menjenguknya, ia tidak mau ikut rehabilitasi, dan ketika ia menabrak orang lain, ia tidak mau minta maaf dan selalu menyalahkan orang itu. Akan tetapi, ibu dan teman-teman barunya di rumah sakit tetap menyayangi dan selalu mendukungnya, sehingga Yasuyuki mencoba untuk membuka dirinya. Namun tak lama setelah itu, teman-temannya pergi meninggalkannya satu per satu, disusul dengan kepergian ibunya. Yasuyuki merasa dirinya tak lagi layak untuk hidup, ia merasa hampa dan berpikir bahwa dengan ia hidup hanya akan menyusahkan orang lain. Ia merasa putus asa dan akhirnya memutuskan untuk bunuh diri.

Saat ia mencoba bunuh diri, ia ditolong oleh seorang kakek yang baru ditemuinya di jurang tempat ia akan bunuh diri. Kakek itu memeluk Yasuyuki dengan hangat dan mendengarkan keluh kesah Yasuyuki, sehingga ia menjadi tenang. Yasuyuki merasa ia harus memulai hidup yang baru. Ia juga mulai mengikuti *group counselling*, sehingga lama-kelamaan ia mulai merasa lebih baik dan memutuskan untuk menolong orang lain yang kesulitan dengan belajar menjadi seorang konselor.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi bahwa masalah yang ada dalam film *Kuruma Isu de Boku wa Sora o Tobu* antara

lain adalah perkembangan kepribadian tokoh Hasebe Yasuyuki yang labil dan emosional. Ia sensitif, mudah marah, sering ugal-ugalan, dan merasa bahwa dirinya kosong dan tidak berguna. Kepribadiannya yang seperti ini juga dipengaruhi oleh masa lalunya yang menyakitkan karena penyiksaan dari sang ayah, diusirnya ia dari rumah oleh sang ibu, dan juga kelumpuhan yang harus ia alami sepanjang hidupnya. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berasumsi bahwa tema dari film ini adalah gangguan kepribadian ambang yang dialami oleh Hasebe Yasuyuki.

1.3. Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah penelitian pada telaah tokoh utama yaitu Hasebe Yasuyuki yang memiliki jiwa yang labil dan emosional, sangat sulit mengendalikan emosi, sering ugal-ugalan, dan merasa bahwa dirinya kosong dan tidak berguna, yang merupakan cerminan dari gangguan kepribadian ambang. Teori dan konsep sastra yang digunakan adalah melalui pendekatan intrinsik yaitu analisis tokoh dan penokohan, latar, dan alur. Melalui pendekatan ekstrinsik yaitu kajian psikologi abnormal dengan menggunakan konsep gangguan kepribadian ambang.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah telaah tokoh dan penokohan, latar, dan alur dalam film *Kuruma Isu de Boku wa Sora o Tobu*?
2. Apakah telaah tokoh dan penokohan, latar, dan alur dapat dibangun melalui hasil analisis serta mencerminkan konsep gangguan kepribadian ambang?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa tema film *Kuruma Isu de Boku wa Sora o Tobu* yaitu gangguan kepribadian ambang yang tercermin pada tokoh utama Hasebe Yasuyuki.

1.6. Landasan Teori

Pendekatan intrinsik melalui teori sastra yang digunakan oleh penulis dalam menganalisis film *Kuruma Isu de Boku wa Sora o Tobu* adalah:

- a. Tokoh adalah pelaku cerita dan penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah karya sastra. (Burhan, 2000:165)
- b. Latar atau setting yang disebut juga sebagai landas tumpu menyoroti pada tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. (Burhan, 2000:216)
- c. Alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain. (Burhan, 2000:113)

Sedangkan pendekatan ekstrinsik yang penulis gunakan adalah teori psikologi melalui psikologi abnormal dengan konsep gangguan kepribadian ambang. Gangguan kepribadian ambang (*Borderline Personality Disorder*) adalah istilah yang kerap diterapkan pada orang yang memiliki masalah impulsivitas dan perilaku merusak diri (*self-destructive behavior*) yang parah, identitas diri yang rapuh, relasi yang tidak stabil dan penuh konflik. Individu-individu yang tidak stabil ini tiba-tiba bisa mengalami perubahan mood, marah meledak-ledak, atau

bahkan mengancam atau berusaha bunuh diri karena merasa “hidupnya kosong” dan merasa ditinggalkan. (Howard, 2006:26)

1.7. Metode Penelitian

Penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode ini dilakukan dengan pengumpulan data berupa skrip film *Kuruma Isu de Boku wa Sora o Tobu*. Skrip dalam Bahasa Jepang yang berisi dialog-dialog para tokoh sebagai sumber primer, serta didukung oleh beberapa literatur yang terkait dengan konsep dan media internet sebagai sumber sekunder.

1.8. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mereka yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai film Jepang seperti *Kuruma Isu de Boku wa Sora o Tobu*. Penelitian dilakukan melalui perspektif baru dengan menggunakan konsep gangguan kepribadian ambang yang tercakup di dalam bidang psikologi abnormal sehingga ditampilkan sesuatu yang baru dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.

1.9. Sistematika Penyusunan Skripsi

Sistematika penyajian dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

BABI : PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematika penelitian.

BAB II : ANALISIS FILM *KURUMA ISU DE BOKU WA SORA O TOBU* MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

Analisis tokoh dan penokohan, latar, dan alur, disertai dengan bukti kutipan-kutipan dialog dalam film *Kuruma Isu de Boku wa Sora o Tobu*.

BAB III : ANALISIS FILM *KURUMA ISU DE BOKU WA SORA O TOBU* MELALUI PENDEKATAN EKSTRINSIK

Membahas tentang konsep gangguan kepribadian ambang yang dihubungkan dengan tokoh utama Hasebe Yasuyuki dalam film *Kuruma Isu de Boku wa Sora o Tobu*.

BAB IV : KESIMPULAN

Kesimpulan yang menunjukkan bahwa tema film ini adalah “Gangguan Kepribadian Ambang yang Tercermin pada Tokoh Hasebe Yasuyuki dalam film *Kuruma Isu de Boku wa Sora o Tobu*”, menyampaikan tinjauan mengenai pokok-pokok penelitian yang tercakup di dalam sub-bab serta implikasi dari penelitian terhadap variabel lainnya. Merupakan kesimpulan dari bab-bab sebelumnya.